

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(LURING)
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI CIGUGUR
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema 7	: Kepemimpinan
Sub Tema 1	: Pemimpin di sekitarku
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu Meneladani tokoh pemimpin disekitarnya dan menjadi pemimpin yang baik.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PENDAHULUAN

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (**Orientasi**)
- Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**)
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**)

2. INTI

(Model Discovery Learning)

Ayo Mengamati

- Siswa membahas tentang gambar pada Buku Siswa.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan

Ayo Membaca

- Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. (*Critical thinking and Problem Solving*)

Ayo Berdiskusi

- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). (*Collaborative*)
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya. (*Critical thinking and Problem Solving*)

Ayo Mencoba

- Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa.

Ayo Berdiskusi

- Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6.

Ayo Berkreasi (Model Project Based Learning)

- Setiap kelompok membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi masa pubertas. (Creativity and Innovation)

3. PENUTUP

Ayo Renungkan

- Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan:

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal

Peserta Didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kuningan, Mei 2021
Guru Kelas VI

SUNILAH, S. Pd
NIP 19641019 198603 2 009

NARYO, S.Pd.SD
NIP 19700519 201407 1 001

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk menentukan pembicara pidato, pendengar pidato tempat, dan suasana pidato.
- Menyusun konsep urutan isi pidato
- Mengamati perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
- Membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

BAHASA INDONESIA

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Citamba Sehat menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Citamba Sehat mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Atih, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Atih adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Atih menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Atih berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antar warga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Atih juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Atih ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Atih berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi

pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat.”

“Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga.”

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Citamba Sehat sangat beruntung memiliki sosok Ibu Atih sebagai ketua RT. Kampung Citamba Sehat tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Jenis Penilaian

- Mengidentifikasi teks pidato
 Bentuk penilaian: penugasan
 Instrumen penilaian: teks pidato
 KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.

2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.